

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan tes lisan dan studi litelatur, yang dilaksanakan secara daring via telfon kepada siswa kelas 5 di SDN SARIMULYA 1 dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Nilai Kemampuan Berbicara Dengan Penilaian Rata-rata Siswa SD Kelas 5 dapat diketahui bahwa skor rata-rata nilai siswa adalah 60 dengan ketentuan 3 siswa yang memiliki nilai tertinggi seperti KPA, SO, WSP dengan mendapatkan nilai keseluruhan 91, kemudian untuk skor terendah yaitu PI, TR, WFR dengan perolehan nilai keseluruhan adalah 33, penyebabnya yaitu mereka tidak mengikuti ujian sama sekali dan tidak menjawab soal yang diberikan oleh peneliti.
2. Deskripsi Rata-rata Kemampuan Anak Perindikator adalah
  - a. Lafal

Dalam bagian pelafalan jumlah rata-rata skor yang di dapat adalah 3,di indikator pelafalan ini penilaian di bagi atas beberara aspek seperti : kejelasan vokal atau konsonan, Ketepatan pengucapan,Tidak bercampur lafal daerah. Kesalahan yang sering terjadi pada siswa adalah saat berbicara seringnya bercampur ke bahasa daerah seperti penambahan imbuhan "teh" pada akhir perkataan.
  - b. Intonasi

dalam bagian intonasi skor rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 3 karena sedikit sekali mereka melakukan kesalahan sehingga mendapatkan skor maksimal, namun kesalahan yang sering muncul dalam intonasi siswa yaitu tempo dan tekanan dibeberapa kata kurang jelas diakibatkan oleh kecilnya suara atau berbicara sangat cepat sehingga tempo berbicara tidak jelas. Intonasi di nilai dari 2 aspek yaitu tinggi rendah suara dan nada atau panjang pendek tempo.
  - c. Kelancaran

Skor rata-rata kelancaran yang diperoleh siswa adalah 2 karena terdapat berbagai kesalahan seperti terbata-bata dalam menjawab tes lisan dan tidak teratur dalam menjawab tes lisan yang diberikan. sama hal nya dengan intonasi kelancaran di nilai dari 2 aspek yaitu kelancaran dan teratur atau terurut dalam menjawab jawaban.

d. Kesesuaian isi

Skor rata-rata dari kesesuaian isi adalah 3 karena kebanyakan siswa memahami pembelajaran dalam tes lisan, sehingga kebanyakan siswa kelas 5 memiliki skor maksimal, namun terdapat beberapa kesalahan yang sering dijumpai dalam kesesuaian isi adalah ada yang masih belum paham terhadap materi yang diajarkan sehingga hasil jawaban siswa tidak sesuai dengan apa yang ditanyakan oleh guru. Dalam kesesuaian isi aspek yang dinilai adalah pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah di bahas.

3. Pengembangan bahan ajar, bahan ajar berbicara merupakan salah satu cara yang cocok untuk meningkatkan pengajaran yang berkualitas dan berstruktur tinggi, sehingga dapat menciptakan pendidikan yang berkualitas. Meskipun disadari bahwa peran bahan ajar sangat penting dalam pembelajaran, dalam praktik pembelajaran diketahui bahwa ketersediaan bahan ajar masih terbatas, terutama bahan ajar untuk mengembangkan keterampilan berbicara dalam bahasa Indonesia.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran untuk pihak-pihak yang terkait antara lain sebagai berikut:

1. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam proses pembelajaran terutama dalam keterampilan berbicara, karena dengan adanya bahan ajar berbicara diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berbicara anak.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran tentu akan meningkatkan hasil belajarnya, selain pada penilaian kognitif tetapi juga pada penilaian afektif.